

BAB I | I.1 Latar Belakang

Desa Sukorejo di Gresik memiliki iklim tropis dengan suhu 24–34°C sepanjang tahun, menyebabkan ketidaknyamanan bagi warganya, terutama saat musim kemarau yang panas. Minimnya ruang terbuka hijau (RTH) semakin memperburuk kualitas lingkungan dan kenyamanan hidup masyarakat. Padahal, RTH berperan penting dalam menyeimbangkan ekosistem, menurunkan suhu, menyerap air hujan, serta menyediakan ruang rekreasi dan sosial. Kekurangan ini menghambat upaya peningkatan kualitas hidup warga desa. Meski demikian, Desa Sukorejo memiliki tradisi budaya yang kuat, seperti haul sesepuh desa, yang menjadi momen penting untuk mempererat kebersamaan dan menghormati leluhur. Sayangnya, perayaan ini sering terkendala kurangnya fasilitas memadai, termasuk ruang terbuka yang dapat mendukung kegiatan tersebut.



Sebagai solusi, perancangan Taman Haul Portabel menjadi langkah strategis. Taman ini dirancang untuk menyediakan RTH yang sejuk dan nyaman, sekaligus mendukung berbagai aktivitas sosial dan budaya. Dengan konsep portabel, taman ini fleksibel untuk berbagai kebutuhan, mulai dari perayaan haul hingga rekreasi sehari-hari. Taman Haul Portabel diharapkan menjadi simbol pelestarian lingkungan dan pengembangan Sukorejo sebagai desa yang lebih hijau, nyaman, dan harmonis, meningkatkan kualitas hidup warganya, serta melestarikan tradisi budaya lokal.



I.2 Identifikasi Masalah

- 1) Ketidaknyamanan lingkungan akibat suhu yang tinggi sepanjang tahun, terutama pada musim kemarau yang panas dan menyengat.
- 2) Kurangnya pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) di Desa Sukorejo yang mengurangi kualitas lingkungan dan kenyamanan hidup masyarakat.
- 3) Keterbatasan fasilitas untuk mendukung perayaan budaya "haul sesepuh desa", yang memerlukan ruang terbuka yang dapat menampung berbagai kegiatan sosial dan budaya.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana menciptakan ruang multifungsi yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan masyarakat seperti haul sesepuh desa dan kegiatan kebudayaan yang lainnya?

I.4 Manfaat Perancangan

Taman ini dirancang sebagai ruang multifungsi dengan sistem portabel untuk mendukung perayaan haul sesepuh desa serta berbagai kegiatan komunitas lainnya, sehingga dapat memperkuat hubungan sosial dan melestarikan budaya lokal.

I.5 Tujuan Perancangan

- 1) Menciptakan ruang terbuka hijau yang dapat berfungsi sebagai penyejuk alami lingkungan dan mengurangi efek panas akibat iklim tropis.
- 2) Mendukung kegiatan budaya haul sesepuh desa dengan menyediakan fasilitas yang layak dan nyaman.
- 3) Meningkatkan interaksi sosial masyarakat dengan menyediakan ruang publik multifungsi.
- 4) Memberikan potensi bagi kegiatan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan taman untuk berbagai acara dan kegiatan.

I.6 Batasan Perancangan

- 1) Taman ini akan dirancang untuk berada di area strategis di Desa Sukorejo.
- 2) Desain taman menggunakan elemen modular yang dapat dipasang dan dipindahkan sesuai kebutuhan, namun harus tetap mempertimbangkan fungsionalitas dan estetika taman secara keseluruhan.
- 3) Desain taman harus memperhatikan iklim tropis Desa Sukorejo dengan memilih tanaman yang sesuai serta memperkenalkan teknologi ramah lingkungan seperti penggunaan material yang tahan lama dan ramah lingkungan.
- 4) Taman ini akan difokuskan pada dua fungsi utama: sebagai ruang hijau untuk kenyamanan warga serta sebagai ruang sosial dan budaya yang mendukung kegiatan seperti perayaan *haul sesepuh desa* serta fungsi lainnya yang masih memiliki karakteristik kegiatan yang sama dengan haul sesepuh desa.